



PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA FALAKIYAH NU

Gedung PBNU Lt. 7, Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430

(+62 21) 31909735

falakiyah@nu.or.id

Nomor : 69/PB.08/A.II.08.13/13/05/2025 Jakarta, 26 Dzulqo'dah 1446 H

Lampiran: 1 bendel 24 Mei 2025 M

Perihal : Instruksi Rukyah Dzulhijjah 1446 H

Kepada Yang Terhormat,

1. Lembaga Falakiyah PWNU dan Lembaga Falakiyah PCNU se-Indonesia
2. Perukyah di Pondok Pesantren
3. Perukyah Falak Mandiri NU

di-

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Semoga rahmat dan barokah Allah SWT selalu menyertai kita dalam berkhidmat untuk umat dan bangsa.

Lembaga Falakiyah PBNU menginstruksikan kepada para perukyah Nahdlatul Ulama se-Indonesia untuk melaksanakan rukyatul hilal awal bulan Dzulhijjah 1446 H pada hari Selasa Wage, 29 Dzulqo'dah 1446 H / 27 Mei 2025 M.

Hasil rukyah dimohon bisa dilaporkan secara lengkap melalui: <https://bit.ly/Dzulhijjah1446NU>.

Mengingat dalam rukyah kali ini terdapat fasilitas daring Zoom, maka mohon titik – titik rukyah yang siap untuk bisa masuk ke dalam Zoom. Dengan format akun : LFNU-namakab/kota\_nama-akun atau Namaponpes-lokasi\_nama-akun. Contoh : LFNU-Kebumen\_Marufin atau PPHidayatulMubtadiin-Kebumenkota\_Marufin.

Adapun tautan (*link*) Zoom menyusul disampaikan melalui WhatsApp Group LFNU se-Indonesia.

Terimakasih atas partisipasi dan kontribusi Nahdliyin.

والله الموفق الى اقوم الطريق  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Drs. KH. Sirril Wafa, MA  
Ketua



H. Asmu'i Mansur, M.Kom  
Sekretaris

Tembusan:

1. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh Digdaya Persuratan dan distempel digital oleh Peruri Tera. Untuk verifikasi, kunjungi <https://verifikasi-surat.nu.id> dan masukkan nomor surat, atau scan QRCode dengan Peruri Code Scanner.



Lampiran Surat Nomor: 69/PB.08/A.II.08.13/13/05/2025

Lampiran 1

**PROSEDUR RUKYATUL HILAL  
AWAL DZULHIJJAH 1446 H**  
**LEMBAGA FALAKIYAH NAHDLATUL ULAMA**

Kasat mata (mengandalkan mata tanpa alat bantu optik apapun)	Kasat teleskop (mengandalkan teleskop dengan mata melihat melalui lensa okuler)	Kasat kamera (mengandalkan teleskop yang dirangkai kamera dan filter astronomi dilengkapi teknik olah citra)
1. Siapkan identitas titik rukyatul hilal (nama, kecamatan, kab/kota, propinsi, pengelola).	1. Siapkan identitas titik rukyatul hilal (nama, kecamatan, kab/kota, propinsi, pengelola). Siapkan identitas teleskop & kamera yang digunakan.	1. Siapkan identitas titik rukyatul hilal (nama, kecamatan, kab/kota, propinsi, pengelola). Siapkan identitas teleskop & kamera yang digunakan.
2. Mulai !	2. Mulai !	2. Mulai !
3. Catat waktu rukyatul hilal dimulai.	3. Catat waktu rukyatul hilal dimulai.	3. Catat waktu rukyatul hilal dimulai.
4. Amati Matahari, terlihat/tidak?	4. Amati Matahari, terlihat/tidak?	4. Amati Matahari, terlihat/tidak? Bila Matahari masih terlihat, segera foto/rekam !
5. Matahari terakhir kali dapat diamati jam ?	5. Matahari terakhir kali dapat diamati jam ?	5. Matahari terakhir kali dapat diamati jam ?
6. Bersiap untuk ghurub.	6. Bersiap untuk ghurub. Alihkan arah teleskop ke posisi Bulan.	6. Bersiap untuk ghurub. Alihkan arah teleskop ke posisi Bulan.
7. Ghurub Matahari (diperhitungkan).	7. Ghurub Matahari (diperhitungkan).	7. Ghurub Matahari (diperhitungkan).
8. Amati Matahari saat diperhitungkan mulai ghurub, terlihat/tidak?	8. Amati Matahari saat diperhitungkan mulai ghurub, terlihat/tidak?	8. Amati Matahari saat diperhitungkan mulai ghurub, terlihat/tidak?
9. Foto ufuk barat saat ghurub, dengan posisi Matahari di tengah – tengah.	9. Foto ufuk barat saat ghurub, dengan posisi Matahari di tengah – tengah.	9. Foto ufuk barat saat ghurub, dengan posisi Matahari di tengah – tengah.
10. Evaluasi kondisi langit barat saat ghurub (cerah, berawan/berkabut/mendung, hujan).	10. Evaluasi kondisi langit barat saat ghurub (cerah, berawan/berkabut/mendung, hujan).	10. Evaluasi kondisi langit barat saat ghurub (cerah, berawan/berkabut/mendung, hujan).
11. Apakah hilal terlihat?	11. Apakah hilal terlihat?	11. Lakukan teknik astrofotografi flat. Lalu mulai merekam/memfoto ke arah posisi hilal.
12. Evaluasi kondisi langit barat saat hilal dinyatakan terlihat/tidak terlihat (cerah, berawan/berkabut/mendung, hujan).	12. Evaluasi kondisi langit barat saat hilal dinyatakan terlihat/tidak terlihat (cerah, berawan/berkabut/mendung, hujan).	12. Apakah ada indikasi lengkungan ? Jika ada, lakukan olah citra pada rekaman dikombinasikan dengan hasil fotografi flat.
13. Bila hilal terlihat, catat waktu terlihat pertama kali, lama terlihatnya & nama – nama saksi.	13. Bila hilal terlihat, catat waktu terlihat pertama kali, lama terlihatnya & nama – nama saksi.	13. Evaluasi kondisi langit barat saat hilal dinyatakan terlihat/tidak terlihat (cerah, berawan/berkabut/mendung, hujan).



PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA  
LEMBAGA FALAKIYAH NU

Gedung PBNU Lt. 7, Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430

(+62 21) 31909735

falakiyah@nu.or.id

Kasat mata (mengandalkan mata tanpa alat bantu optik apapun)	Kasat teleskop (mengandalkan teleskop dengan mata melihat melalui lensa okuler)	Kasat kamera (mengandalkan teleskop yang dirangkai kamera dan filter astronomi dilengkapi teknik olah citra)
14. Foto ufuk barat di sekitar waktu hilal dinyatakan terlihat.	14. Foto ufuk barat di sekitar waktu hilal dinyatakan terlihat.	14. Bila hilal terlihat, catat waktu terlihat pertama kali, lama terlihatnya & nama – nama saksi.
15. Selesai !	15. Selesai !	15. Kirim foto hilal yang terekam. 16. Selesai !



Lampiran 2

PELAPORAN *RUKYATUL HILAL*  
AWAL DZULHIJJAH 1446 H  
LEMBAGA FALAKIYAH NAHDLATUL ULAMA

1. Pelaporan *rukyatul hilal* awal Dzulhijjah 1446 H Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama bertujuan untuk mendapatkan data – data *rukyatul hilal* dari setiap koordinat titik rukyah secara komprehensif sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas *rukyatul hilal*.
2. Pelaporan secara tertulis hanya dilakukan melalui <https://bit.ly/Dzulhijjah1446NU>.
3. Hal – hal yang **wajib** disiapkan setiap titik *rukyah* untuk dilaporkan :
  - a. identitas titik *rukyatul hilal*,
  - b. waktu mulai *rukyatul hilal*,
  - c. kondisi Matahari saat awal *rukyah* (dilengkapi foto Matahari bila rukyah menggunakan alat optik memadai),
  - d. kondisi Matahari saat terbenam,
  - e. kondisi dan foto langit barat beserta ufuknya saat Matahari terbenam,
  - f. kondisi *hilal* (terlihat/tidak),
  - g. waktu terlihatnya *hilal*,
  - h. lama terlihatnya *hilal* berdasarkan hasil *rukyah* di titik tersebut,
  - i. kondisi *hilal* saat terlihat (dilengkapi foto hilal bila *rukyah* menggunakan alat optik memadai),
  - j. kondisi dan foto langit barat beserta ufuknya saat *hilal* dinyatakan terlihat (apabila *rukyah* hanya menggunakan mata),
  - k. nama – nama saksi, dan
  - l. waktu berakhirnya *rukyatul hilal*.
4. Sangat dianjurkan untuk mengirimkan laporan *rukyatul hilal* melalui formulir seperti dimaksud dalam butir (2) di atas sedini mungkin.



Drs. KH. Sirril Wafa, MA  
Ketua



H. Asmu'i Mansur, M.Kom  
Sekretaris